

**EFIKASI HERBISIDA OKSIFLUORFEN DAN WAKTU PENYIANGAN
SECARA MANUAL DALAM MENEKAN GULMA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG
MERAH**

Oleh : Kiki Sulastrri Amelia

Dibimbing Oleh : Siwi Hardiastuti Endang Kawuryan dan Abdul Rizal AZ

ABSTRAK

Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran unggulan yang sejak lama telah diusahakan oleh petani secara intensif. Permasalahan yang menjadi faktor utama yang menyebabkan kehilangan hasil dan menurunkan produktivitas tanaman bawang merah adalah gulma. Gulma dikendalikan dengan herbisida berbahan aktif oksifluorfen sebagai herbisida pra-tanam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis herbisida berbahan aktif oksifluorfen dan waktu penyiangian yang tepat dapat menekan gulma dan meningkatkan hasil pada tanaman bawang merah. Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yaitu dosis herbisida oksifluorfen 1 L b.a/ha, oksifluorfen 2 L b.a/ha, Oksifluorfen 1 L b.a/ha + penyiangian 2 MST, oksifluorfen 1 L b.a/ha + penyiangian 6 MST, oksifluorfen 2 L b.a/ha + penyiangian 2 MST, oksifluorfen 2 L b.a/ha + penyiangian 6 MST, kontrol (tanpa dikendalikan), penyiangian pada 2 MST dan 6 MST. Data yang diperoleh dianalisis keragamannya dengan analisis varian jenjang 5% dan apabila terdapat pengaruh di uji lanjut dengan BNT jenjang 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi herbisida oksifluorfen efektif dalam menekan pertumbuhan gulma, meningkatkan pertumbuhan tanaman dan mampu memberikan hasil lebih baik dengan efisiensi pengendalian gulma 77%-91%. Dosis herbisida oksifluorfen 1 l b.a/ha+ penyiangian 2 MST efektif menekan pertumbuhan gulma, meningkatkan pertumbuhan tanaman, meningkatkan komponen hasil dan layak secara ekonomi.

Kata kunci : Bawang Merah, Dosis, Herbisida Oksifluorfen, Penyiangian

**EFFICACY OF OXIFLUORFEN HERBICIDE AND MANUAL WEEDING
TIME IN SUPPRESSING WEEDS AND ITS EFFECT ON GROWTH AND
YIELD OF SHALLOT PLANTS**

By : Kiki Sulastris Amelia

Supervised by : Siwi Hardiastuti Endang Kawuryan and Abdul Rizal AZ

ABSTRACT

Shallot is one of the leading vegetable commodities that has long been intensively cultivated by farmers. The problem that becomes the main factor that causes yield loss and reduces the productivity of shallot plants is weeds. Weeds are controlled with herbicides made from oxifluorfen as pre-planting herbicides. This study aims to determine the right dose of oxifluorfen-based herbicides and manual weeding time that can suppress weeds and increase yields in shallot plants. This research method uses a Randomized Complete Group Design (RAKL), namely the dose of oxifluorfen herbicide 1 L b.a/ha, oxifluorfen 2 L b.a/ha, oxifluorfen 1 L b.a/ha + weeding 2 MST, oxifluorfen 1 L b. a/ha + weeding 6 weeks, oxyfluorfen 2 L b.a/ha + weeding 2 weeks, oxyfluorfen 2 L b.a/ha + weeding 6 weeks, control (no control), weeding at 2 weeks and 6 weeks. The data obtained were analyzed for diversity with 5% level analysis of variance and if there was an effect, it was further tested with 5% level BNT. The results showed that the application of oxifluorfen herbicide was effective in suppressing weed growth, increasing plant growth and able to provide better yields with efficient weed control 77%-91%. The dose of oxifluorfen herbicide 1 L b.a/ha + weeding 2 MST effectively suppressed weed growth, increased plant growth, increased yield components and was economically feasible.

Keywords: Shallot, Dosage, Oxifluorfen Herbicide, Weeding